

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Sebelum Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 01 Selopuro. Sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII-E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-F sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen terdiri dari 28 peserta didik dengan jumlah peserta didik laki-laki 21 dan peserta didik perempuan 7 (*lampiran 1*). Sedangkan kelas kontrol terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan, sehingga sejumlah 25 peserta didik (*lampiran 2*). Pengambilan sampel tersebut menggunakan *purposive sampel*. Populasi penelitian yaitu seluruh kelas VII di SMP Negeri 01 Selopuro.

Sebelum penelitian dilakukan ada beberapa yang perlu dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- a. Meminta surat penelitian di bagian administrasi FTIK

Peneliti mengajukan surat penelitian ke bagian administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 29 Desember 2017 dan surat penelitian selesai pada tanggal 2 Januari 2018 (*lampiran 3*).

- b. Mengajukan surat penelitian kepada pihak sekolah

Pengajuan surat penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 01 Selopuro diserahkan pada tanggal 2 Januari 2018. Setelah selesai penelitian, peneliti meminta surat balasan kepada pihak sekolah. Hak tersebut dapat digunakan sebagai bukti yang menyatakan kebenaran penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 01 Selopuro (*lampiran 4*).

- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sebelum pelaksanaan penelitian di dalam kelas, peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk berkonsultasi tentang perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, peneliti juga berkonsultasi dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 01 Selopuro untuk menanyakan terkait peserta didik kelas VII, kurikulum, validasi instrumen penelitian oleh guru PAI SMP Negeri 01 Selopuro dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (*lampiran 7*).

Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pertemuan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pelaksanaan	Jam Ke-	Pelaksanaan	Jam Ke-
Pertama	8 Februari 2018	5-6	5 Februari 2018	7-8
Kedua	15 Februari 2018	5-6	12 Februari 2018	7-8
Ketiga	17 Februari 2018	5	17 Februari 2018	7
Keempat	22 Februari 2018	5-6	19 Februari 2018	7-8

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 01 Selopuro dengan mengambil dua sampel ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar. Hasil belajar yang diteliti ada tiga, yaitu hasil belajar afektif, hasil belajar kognitif, dan hasil belajar psikomotorik. Teknik yang digunakan adalah observasi dan penilaian diri, tes, portofolio, dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui data terkait SMPN 01 Selopuro (*lampiran 19*) dan foto pelaksanaan penelitian (*lampiran 21*).

Data yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk tabel. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

a) Data Hasil Belajar Afektif

Data hasil belajar afektif diperoleh melalui dua acara, yaitu observasi dan penilaian diri. Hasil dari observasi dan penilaian diri dijumlahkan kemudian dibagi 2 (*lampiran 6*), sehingga mendapat perolehan skor dibawah ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Afektif

No.	Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	3,7	2	1
2.	3,5	5	-
3.	3,4	2	-
4.	3,3	4	1
5.	3,2	1	2
6.	3,1	1	1
7.	3,0	7	3

Lanjutan tabel...

8.	2,9	-	8
9.	2,8	1	4
10.	2,7	3	-
11.	2,6	1	1
12.	2,5	1	4
13.	2,4	-	1

b) Data Hasil Belajar Kognitif

Data hasil belajar kognitif diperoleh melalui pemberian tes sebanyak 20 butir soal dengan bentuk pilihan ganda. Butir soal tersebut sebelum digunakan untuk mengambil data sudah melalui uji validitas ahli dan butir soal, uji reliabilitas butir soal dan keseluruhan, uji kesukaran, dan uji beda soal. Pengambilan data hasil belajar kognitif dilakukan sebanyak 2 kali, yang pertama *pretest* dan yang kedua *posttest*. Hasil *pretest posttest* dapat dilihat pada (*lampiran 12*), sehingga mendapat perolehan skor dibawah ini:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Kognitif (*Pretest*)

No.	Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	95	2	1
2.	90	2	-
3.	85	2	4
4.	80	4	4
5.	75	1	5
6.	70	4	2
7.	65	4	2
8.	60	4	3
9.	55	2	-

Lanjutan tabel...

10.	55	2	-
11.	50	1	1
12.	45	-	2
13.	40	1	1
14.	15	1	-

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Kognitif (*Posttest*)

No.	Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	100	3	-
2.	95	3	1
3.	90	4	3
4.	85	6	4
5.	80	4	4
6.	75	7	5
7.	70	1	4
8.	65	-	1
9.	60	-	2
10.	45	-	1

c) Data Hasil Belajar Psikomotorik

Pengambilan data hasil belajar psikomotorik dilakukan dengan teknik penilaian portofolio. Skor dari portofolio diperoleh melalui penilaian hasil pemecahan masalah autentik (*lampiran 13*) pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Kemudian hasilnya dijumlahkan dan dibagi 3, sehingga memperoleh skor dibawah ini:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Psikomotorik

No.	Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	3,8	1	-
2.	3,7	5	-
3.	3,6	1	-
4.	3,4	2	-
5.	3,3	3	1
6.	3,2	1	5
7.	3,1	2	1
8.	3	4	1
9.	2,9	2	3
10.	2,8	4	3
11.	2,7	-	3
12.	2,6	1	2
13.	2,5	2	2
14.	2,4		2
15.	2,3		1

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data dari hasil penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis, sehingga mendapatkan hasil kesimpulan. Untuk mendapatkan data, peneliti membuat instrumen penelitian dan melakukan validasi ahli. Kemudian uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui butir soal mana yang valid dan tidak atau yang reliabel atau tidak. Setelah data diperoleh kemudian peneliti menganalisis dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dan homogen atau tidak.

1. Uji Instrumen

Untuk mengetahui apakah instrumen tes (pilihan ganda) layak digunakan atau tidak dan memiliki nilai keajekan atau tidak, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Perhitungan kedua uji coba tersebut adalah:

a. Uji Validitas

Tahapan melakukan uji validitas dilakukan dengan dua acara, yang pertama yaitu uji validasi ahli dan yang kedua adalah uji validasi butir tes dengan menggunakan bantuan SPSS 23. Validator tersebut ada empat, yaitu dua dosen ahli (Dr. Agus Purwowidodo, M. Pd. dan Drs. Asrop Syafi'i, M. Ag.) dosen ahli IAIN Tulungagung dan dua lagi guru PAI dari SMPN 01 Selopuro (Jalil, S.Pd.I dan Slamet Daroini, S.Pd.I) (*lampiran 5*).

Selanjutnya adalah uji validasi butir tes yang telah diuji cobakan kepada dua kelas sejumlah 47 peserta didik yang telah mendapatkan materi dengan tema berempati itu mudah, menghormati itu indah (*lampiran 8*). Kemudian data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan SPSS 23 (*lampiran 9*). Langkah-langkah uji validitas yaitu:

1) Membuat hipotesis

Ho = data tidak valid

H1 = data valid

2) Menentukan kriteria

Apabila hasil perhitungan dari SPSS 23 (*Pearson Correlation*) lebih besar dari 0,294 maka H1 diterima dan data valid.

3) Output SPSS 23

Tabel 4.6 Perhitungan Validasi Soal Tes dengan SPSS 23

No. Soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	,231	,118	Tidak Valid
2	,347*	,017	Valid
3	,529**	,000	Valid
4	,366*	,011	Valid
5	,324*	,026	Valid
6	,414**	,004	Valid
7	,279	,058	Tidak Valid
8	,442**	,002	Valid
9	,314*	,032	Valid
10	,328*	,024	Valid
11	,152	,309	Tidak Valid
12	,213	,150	Tidak Valid
13	,353*	,015	Valid
14	,472**	,001	Valid
15	,406**	,005	Valid
16	,185	,214	Tidak Valid
17	,213	,150	Tidak Valid
18	,490**	,000	Valid
19	,355*	,014	Valid
20	,419**	,003	Valid
21	,242	,101	Tidak Valid
22	,127	,394	Tidak Valid
23	,238	,108	Tidak Valid
24	,108	,000	Tidak Valid
25	,356*	,014	Valid
26	,528**	,000	Valid
27	,257	,081	Tidak Valid
28	,457**	,001	Valid
29	,472**	,001	Valid
30	,461**	,001	Valid

Untuk $n = 47$ dengan taraf kesalahan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 47-2 = 45$, maka r_{tabel} 0,294 (*tabel r product moment pada lampiran 18*). Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid. Dari validasi butir tes diatas dapat disimpulkan bahwa soal yang valid dan layak digunakan adalah dengan nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 25, 26, 28, 29, dan 30. Dari 30 butir soal, 10 tidak valid, dan 20 valid. Sehingga, peneliti menggunakan 20 butir soal yang valid dengan nomor tersebut untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui butir soal tes memiliki kejekan atau tidak. Perhitungan reliabilitas menggunakan cara SPSS 23 (*lampiran 14*). Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 = data tidak reliabel

H_1 = data reliabel

2) Menentukan kriteria

Apabila hasil perhitungan dari SPSS 23 (*Cronbach's Alpha if Item Deleted*) lebih besar dari 0,294 maka H_1 diterima dan data reliabel.

3) Output pada SPSS 23

**Tabel 4.7 Perhitungan Reliabilitas Keseluruhan Soal Tes
dengan SPSS 23**

Cronbach's Alpha	N of Items
,699	30

Dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 47-1 = 46$. Maka nilai dari $r_{\text{tabel}} = 0,291$ (*tabel r pada product moment di lampiran 18*). Sesuai dengan teknik *Alpha Cronbach's* kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabel (r_{11}) $> 0,6$. Karena reliabilitas keseluruhan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,699 > 0,291$ maka soal tersebut reliabel.

c. Uji Kesukaran Soal

Uji kesukaran soal dilakukan dengan bantuan *Microsoft excel 2010 (lampiran 10)*.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Kesukaran Soal

Nomor Item	Kriteria	Jumlah
5 dan 9	Terlalu Sukar	2
1 dan 30	Baik Sekali	2
3, 2, 11, 15, 19, 20	Cukup	6
2, 4, 5, 7, 8, 9,10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	Terlalu Mudah	22

Dari hasil rekapitulasi uji beda soal diatas dapat diketahui bahwa soal yang memiliki kriteria terlalu sukar memiliki jumlah 2 butir soal, baik sekali memiliki jumlah 2 butir soal, cukup memiliki jumlah 6 butir soal, dan terlalu mudah memiliki jumlah 22 butir soal.

d. Uji Beda Soal

Untuk mengetahui tingkat pembeda dari masing-masing butir tes, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft excel 2010* untuk mengetahui hasilnya (*lampiran 11*).

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Beda Soal

Nomor Soal	Hasil Uji Beda Soal	Kriteria Hasil Uji Beda Soal	Jumlah
2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 14, 17, 19, 20, 21, 22, 24	0	Jelek	15
9, 10, 11, 16, 18, 23, 29	0,1	Jelek	7
1, 13, 26	0,2	Jelek	3
25, 27, 28	0,3	Jelek	3
30	0,4	Jelek	1
15	0,5	Jelek	1

Dari hasil rekapitulasi hasil uji beda soal diatas dapat diketahui bahwa tingkat pembeda dari 30 butir soal memiliki kriteria yang jelek.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis *independen samples t test*. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotorik berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 23 dengan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* (*langkah-langkah uji normalitas lampiran 15*).

1) Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif

Langkah-langkah uji normalitas dengan SPSS 23 yaitu sebagai berikut:

- Membuat hipotesis
 - Ho = data berdistribusi tidak normal
 - H1 = data berdistribusi normal
- Menentukan taraf signifikansi
 - Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
 - Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Output pada SPSS 23

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Hasil Belajar Afektif

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Nilai		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Kelas Eksperimen	.137	28	.194	.948	28	.181
	Kelas Kontrol	.161	25	.093	.933	25	.101

- Kesimpulan

Perhitungan SPSS 23 diatas menyatakan bahwa hasil Sig. untuk kelas eksperimen = 0,194 dan kelas kontrol 0,093. Dari kedua nilai data tersebut memiliki nilai lebih dari taraf signifikansi 0,05 yaitu $0,194 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan $0,093 > 0,05$ pada kelas kontrol, maka H1 diterima dan dapat disimpulkan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif

Pretest

Langkah-langkah uji normalitas dengan SPSS 23 yaitu sebagai berikut:

- Membuat hipotesis

Ho = data berdistribusi tidak normal

H1 = data berdistribusi normal

- Menentukan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

- Output pada SPSS 23

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
Hasil Belajar Kognitif (*Pretest*)**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.125	28	.200	.933	28	.072
	Kelas Kontrol	.186	25	.156	.934	25	.109

- Kesimpulan

Perhitungan SPSS 23 diatas menyatakan bahwa hasil Sig. untuk kelas eksperimen = 0,200 dan kelas kontrol 0,156. Dari kedua nilai data tersebut lebih dari taraf signifikansi 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan $0,156 > 0,05$ pada kelas kontrol, maka H1 diterima dan dapat disimpulkan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Posttest

Langkah-langkah uji normalitas dengan SPSS 23 yaitu sebagai berikut:

- Membuat hipotesis

Ho = data berdistribusi tidak normal

H1 = data berdistribusi normal

- Menentukan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

- Output pada SPSS 23

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
Hasil Belajar Kognitif (*Posttest*)**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.149	28	.115	.927	28	.051
	Kelas Kontrol	.131	25	.200	.948	25	.225

- Kesimpulan

Perhitungan SPSS 23 diatas menyatakan bahwa hasil Sig. untuk kelas eksperimen = 0,115 dan kelas kontrol 0,200. Dari kedua nilai data tersebut lebih dari taraf signifikansi 0,05 yaitu $0,115 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan $0,200 > 0,05$ pada kelas kontrol, maka H1 diterima dan dapat disimpulkan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

3) Uji Normalitas Hasil Belajar Psikomotorik

Langkah-langkah uji normalitas dengan SPSS 23 yaitu sebagai berikut:

- Membuat hipotesis

Ho = data berdistribusi tidak normal

H1 = data berdistribusi normal

- Menentukan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

- Output SPSS 23

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Hasil Belajar Psikomotorik

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.128	28	.200	.938	28	.100
	Kelas Kontrol	.146	25	.176	.955	25	.328

- Kesimpulan

Perhitungan SPSS 23 diatas menyatakan bahwa hasil Sig. untuk kelas eksperimen = 0,200 dan kelas kontrol 0,176. Dari kedua nilai data tersebut lebih dari taraf signifikansi 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan $0,176 > 0,05$ pada kelas kontrol, maka H_1 diterima dan dapat disimpulkan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data hasil belajar memiliki varian yang homogen, maka penulis melakukan uji homogenitas data hasil belajar dengan bantuan SPSS 23 (*langkah-langkah uji homogenitas dengan*

SPSS 23 lampiran 16). Data hasil uji homogenitas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas Hasil Belajar Afektif

Langkah-langkah melakukan uji homogenitas dengan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis
 H_0 = data tidak homogen
 H_1 = data homogen
- Menentukan taraf signifikansi
 Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen
 Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data homogen
- Hasil output SPSS 23

Tabel 4.14 Uji Homogenitas Hasil Belajar Afektif

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.567	1	51	.115

- Kesimpulan
 Pada kolom Sig. menunjukkan angka 0,115. Nilai tersebut berarti sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau keduanya homogen.

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif

Pretest

Langkah-langkah melakukan uji homogenitas dengan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis
 H_0 = data tidak homogen
 H_1 = data homogen
- Menentukan taraf signifikansi
 Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen
 Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data homogen
- Hasil output SPSS 23

**Tabel 4.15 Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif
(Pretest)**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.252	1	51	.618

- Kesimpulan
 Pada kolom Sig. menunjukkan angka 0,618. Nilai tersebut berarti sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau keduanya homogen.

Posttest

Langkah-langkah melakukan uji homogenitas dengan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis

Ho = data tidak homogen

H1 = data homogen

- Menentukan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogeny

Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data homogen

- Hasil output SPSS 23

Tabel 4.16 Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif

(Posttest)

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.778	1	51	.382

- Kesimpulan

Pada kolom Sig. menunjukkan angka 0,382. Nilai tersebut berarti sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau keduanya homogen.

3) Uji Homogenitas Hasil Belajar Psikomotorik

Langkah-langkah melakukan uji homogenitas dengan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis
 H_0 = data tidak homogen
 H_1 = data homogen
- Menentukan taraf signifikansi
 Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen
 Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data homogen
- Hasil output SPSS 23

Tabel 4.17 Uji Homogenitas Hasil Belajar Psikomotorik

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.977	1	51	.166

- Kesimpulan
 Pada kolom Sig. menunjukkan angka 0,166. Nilai tersebut berarti sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau keduanya homogen.

c) Uji Hipotesis

Untuk menganalisis data hasil penelitian, uji hipotesis yang digunakan adalah *independent samples t test* SPSS 23 (*langkah-langkah uji independent samples t test lampiran 17*).

1) Uji Hipotesis Hasil Belajar Afektif

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis

Ho = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan yang signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah afektif

Ha = Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah afektif

- Menentukan taraf signifikansi

Berdasarkan signifikansi

- Jika $Sig.(2 - tailed) \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika $Sig.(2 - tailed) > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan t_{hitung}

- Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

- Output SPSS 23

Tabel 4.18

Hasil *Independent Samples T Test* Hasil Belajar Afektif

Group Statistics

Jenis		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PBL	Kelas Eksperimen	28	3.150	.3361	.0635
	Kelas Kontrol	25	2.886	.2956	.0591

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PBL	Equal variances assumed	2.567	.115	3.020	51	.004	.2640	.0874	.0885	.4395
	Equal variances not assumed			3.042	50.992	.004	.2640	.0868	.0898	.4382

- Kesimpulan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sig. 2 tailed $0,004 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,020 > 1,67528$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. T_{tabel} didapatkan dari nilai $df =$

51 dan dapat dilihat pada (*t tabel lampiran 18*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah afektif.

2) Uji Hipotesis Hasil Belajar Kognitif

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Pretest

- Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan yang signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah kognitif

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah kognitif

- Menentukan taraf signifikansi

Berdasarkan signifikansi

- Jika $Sig. (2 - tailed) \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $Sig. (2 - tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan t_{hitung}

- Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Output dari SPSS 23

Pretest

Tabel 4.19

Hasil *Independent Samples T Test* Hasil Belajar Kognitif (*Pretest*)

Group Statistics

Jenis		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PBL	Kelas Eksperimen	28	68.93	17.393	3.287
	Kelas Kontrol	25	70.40	14.356	2.871

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PBL	Equal variances assumed	.252	.618	-.333	51	.740	-1.471	4.412	10.330	7.387
	Equal variances not assumed			-.337	50.709	.737	-1.471	4.364	10.234	7.292

- Kesimpulan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sig. 2 tailed

= 0,740 > 0,05 dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-0,333 < 1,67528$ maka

Ho diterima dan Ha ditolak. T_{tabel} didapatkan dari nilai $df = 51$ dan dapat dilihat pada (*t tabel lampiran 18*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan *treatment* kelas eksperimen dan kelas kontrol, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan apapun.

Posttest

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis

Ho = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan yang signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah kognitif

Ha = Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah kognitif

- Menentukan taraf signifikansi

Berdasarkan signifikansi

- Jika $Sig. (2 - tailed) \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika $Sig. (2 - tailed) > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan t_{hitung}

- Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

- Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Output dari SPSS 23

Tabel 4.20

Hasil *Independent Samples T Test* Hasil Belajar Kognitif (*Posttest*)

Group Statistics

Jenis		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PBL	Kelas Eksperimen	28	84.64	8.812	1.665
	Kelas Kontrol	25	76.40	11.321	2.264

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PBL	Equal variances assumed	.778	.382	2.975	51	.004	8.243	2.771	2.680	13.806
	Equal variances not assumed			2.933	45.224	.005	8.243	2.811	2.583	13.903

- Kesimpulan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sig.2 tailed = 0,004 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,975 > 1,67528$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. T_{tabel} didapatkan dari nilai $df =$

51 dan dapat dilihat pada (*t tabel lampiran 18*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah kognitif (*posttest*).

3) Uji Hipotesis Hasil Belajar Psikomotorik

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil PAI pada ranah psikomotorik

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah psikomotorik

- Kaidah pengujian

Berdasarkan signifikansi

- Jika $Sig.(2 - tailed) \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $Sig.(2 - tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan t_{hitung}

- Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- Output dari SPSS 23

Tabel 4.2

Hasil *Independent Samples T Test* Hasil Belajar Psikomotorik

Group Statistics

Jenis		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PBL	Kelas Eksperimen	28	3.164	.3937	.0744
	Kelas Kontrol	25	2.852	.3137	.0627

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PBL	Equal variances assumed	1.977	.166	3.168	51	.003	.3123	.0986	.1144	.5102
	Equal variances not assumed			3.209	50.390	.002	.3123	.0973	.1168	.5077

- Kesimpulan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sig. 2 tailed = 0,003 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,168 > 1,67528$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. T_{tabel} didapatkan dari nilai $df = 51$ dan dapat dilihat pada (*t tabel lampiran 18*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang positif dan

signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI pada ranah psikomotorik.